

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecurangan laporan keuangan dalam perspektif *fraud pentagon*. *Fraud pentagon* diproksikan dengan tujuh variabel yang terdiri dari dua variabel dari elemen *pressure* (*financial stability* dan *external pressure*), dua variabel dari elemen *opportunity* (*ineffective monitoring* dan kualitas auditor eksternal), satu variabel dari elemen *rationalization* (*pergantian auditor eksternal*), satu variabel dari elemen *competence* (*pergantian direksi*), dan satu variabel dari elemen *arrogance* (*frequent number of CEO's pictures*), yang dihipotesiskan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. M-Score Model digunakan untuk menentukan kecurangan laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *infrastructure*, *utilities*, dan *transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh dengan total sampel berjumlah 166. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Alat uji data menggunakan software SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *external pressure*, *ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor eksternal, pergantian direksi, dan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Pentagon*, Kecurangan Laporan Keuangan, *M-Score*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Ineffective Monitoring*, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor eksternal, pergantian direksi, *Frequent Number of CEO's Picture*.